

## REVITALISASI HUTABULU SEBAGAI SALAH SATU FASILITAS OBJEK PARIWISATA DI DESA PARDOMUAN AJIBATA TOBA SAMOSIR SUMATERA UTARA

Desman Riswandi Butar butar<sup>1</sup>, Roberto DANIEL Sihombing<sup>2</sup>, Mardame Pengihutan Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Jl. Patuan anngi, Serbelawan, 21155

Email: Riswandidesman45@gmail.com

### **Abstract**

*Lake Toba in the batak language, namely tao toba, is a large natural lake in Indonesia which is located in the caldera of supervolcano mountain. Lake Toba is located in the middle of North Sumatra province. The lake is 100 Km long, 30 Km wide, and 508 meters deep. The lake is located in the center of the northern island of Sumatra with a surface height of around 900 meters. Lake Toba is the largest lake in Indonesia. Lake toba was formed as a result of super massive volcanic eruption of magnitude volcanic explosion index around 69.000 to 77.000 years ago which triggered global climate change. The latest accurate dating method determines that the eruption occurred around 74.000 years ago. This eruption is the largest explosive eruption on earth in the last 25 million years. Pardomuan ajibata is one of the villages in ajibata district, toba regency, north Sumatra province, Indonesia. Pardomuan ajibata village is the capital and administrative center of ajibata district. The head of pardomuan ajibata village in 2019 was Irma sirait the area of pardomuan ajibata village is 06.0 Km (8,24%). The population or population density reached 629 (104,83 people or Km) in 2015*

### **Abstrak**

Danau toba dalam bahasa batak yaitu tao toba adalah danau alami yang berukuran besar di Indonesia yang terletak di kaldera gunung supervulkan. Danau ini memiliki Panjang 100 Km, lebar 30 Km, dan kedalaman 508 meter. Danau ini terletak di tengah pulau Sumatra bagian utara dengan ketinggian permukaan sekitar 900 meter. Danau toba merupakan danau terbesar di Indonesia. Danau toba terbentuk sebagai akibat dari letusan gunung berapi super masiv berkekuatan sekitar 69.000 sampai 77.000 tahun yang lalu yang memicu perubahan iklim global. Metode penanggulangan terkini yang berakurat menetapkan letusan tersebut terjadi sekitar 74.000 tahun yang lalu letusan ini merupakan letusan eksplosive terbesar di bumi dalam 25 juta tahun terakhir. Pardomuan ajibata adalah salah satu desa dikecamatan ajibata, kabupaten toba, provinsi Sumatra utara, Indonesia, desa pardomuan ajibata merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan kecamatan ajibata. Kepala desa pardamean ajibata pada tahun 2019 adalah Irma sirait. Luas desa ajibata yaitu 06,0Km (8,24%) jumlah penduduk atau kepadatan penduduknya yaitu mencapai 629 (104,83 jiwa atau Km) pada tahun 2015

Keyword : Revitalisasi Hutabulu; Objek Pariwisata

### **1. PENDAHULUAN**

Pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang pesat diberbagai negara berkembang seperti Indonesia, dimana pariwisata meruakan salah satu sector yang berpotensi paling utama mendukung pembangunan daerah dan menjadi aspek penting dalam kemajuan perekonomian negara. Menurut Nurwati (2022),

faktor penting dan berpengaruh dalam pengembangan pariwisata adalah faktor lingkungan, social, budaya, Pendidikan ,ekonomi dan fasilitas. Kegiatan revitalisasi fasilitas wisata, termasuk perbaikan gazebo dan pembersihan area sekitar danau toba menjadi sangat penting untuk mengembalikan daya tarik wisata desa ini.

## 2. METODE

Menurut Sainal (2020:8) sebagai kegiatan yang sangat kompleks, revitalisasi telah melalui beberapa tahapan dan membutuhkan waktu tertentu, antara lain sebagai berikut:

### 1 intervensi fisik

Intervensi fisik mengawali kegiatan revitalisasi dengan perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan.

### 2 rehabilitasi ekonomi

Perbaikan fisik dalam jangka pendek diharapkan mampu beradaptasi dengan kegiatan ekonomi informal dan formal sehingga memberikan nilai tambah bagi Kawasan perkotaan.

### 3 revitalisasi social

Kegiatan perancangan dan pengembangan kota untuk menciptakan lingkungan social yang mengidentifikasi dirinya juga memerlukan dukungan lebih lanjut dari pengembangan system yang baik.

## 3. HASIL

### Dampak revitalisasi wisata danau toba terhadap perekonomian masyarakat local.

Revitalisasi hutan bulu di Kawasan danau toba memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat local. Dengan peningkatan fasilitas dan lingkungan yang lebih terawat, kawasan ini menjadi lebih menarik bagi wisatawan baik domestic maupun mancanegara. Salah satu dampak utama dari revitalisasi ini adalah meningkatnya pendapatan masyarakat melalui sector pariwisata. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik seperti huta bulu dan gazebo yang aman wisatawan cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dan uang di danau toba. Revitalisasi juga mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru, selain itu revitalisasi dapat membantu memperkenalkan budaya dan kearifan local kepada para wisatawan. Kesimpulannya revitalisasi fasilitas huta bulu pada objek wisata danau toba dapat membawa dampak positif yang luas terhadap perekonomian masyarakat local di Kawasan danau toba

## 4. PEMBAHASAN

Revitalisasi huta bulu merupakan Langkah penting untuk mengembangkan potensi pariwisata danau toba. Meskipun daerah ini memiliki pemandangan yang indah dan masyarakat yang ramah, potensi pariwisatanya belum sepenuhnya terealisasi. Kondisi ini diakibatkan karena

kurangnya infrastruktur dan fasilitas yang

menudukung program revitalisasi. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka revitalisasi ini adalah memperbaiki fasilitas huta bulu. Fasilitas ini yang seharusnya menjadi salah satu daya Tarik utama bagi wisatawan, berada dalam kondisi yang kurang baik. renovasi yang dilakukan mencakup perbaikan gazebo, penataan ulang area wisata dan pembersihan lingkungan sekitar danau toba. Upaya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi para wisatawan yang berkunjung ke daerah ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa revitalisasi huta bulu sebagai salah satu fasilitas di desa pardomuan ajibata, merupakan langkah strategis untuk mengembangkan potensi pariwisata danau toba. Dengan peningkatan fasilitas dan pembersihan lingkungan daya Tarik wisatawan meningkat, sehingga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Dampak positifnya mencakup peningkatan pendapatan dari sector pariwisata.

Pelestarian budaya local, dan peningkatan kualitas lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya revitalisasi ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat yang merata bagi semua pihak, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian local secara keseluruhan.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Perbaikan Gezebo Atau huta bulu



Gambar 2:Membersihkan Parit Di hutan sirait



Gambar 3:Memperbaiki Wisata D Huta Bulu



Gambar 4:Membersihkan Pinggir Danau Toba  
Dari Sampah

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fernando, A. (2020). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi di Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 7, No. 2.
- [2] Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- [3] Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451.
- [4] Makwa, H. (2019). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 5(2), 108-125.
- [5] Noviza, Isra. (2022). Dampak Revitalisasi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Taman Krueng Daroy Kota Banda Aceh. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- [6] Nurmawati, M. K. W, A. C. H, and S. R, (2022). Revitalisasi Pantai Cemara Sebagai Salah Satu Objek Pariwisata Asri Pantai Cemara Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Humanitas*, Vol. 6, No. 2, pp. 386–392.
- [7] Putra, A. P., Wijayanti, T., & Prasetyo, J. S. (2019). Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi. *Journal Of Tourism And Creativity*, 1(2).
- [8] Sainal S, M. (2020). Revitalisasi Kebun Raya Jompie dalam Meningkatkan Minat Wisata Masyarakat Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam). *Doctoral dissertation, IAIN Parepare*.
- [9] Wardani, A. K. (2019). Mendefinisikan Kembali Situ Mustika (Sebuah Analisis Revitalisasi Objek Wisata). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 47-55.
- [10] Yaranga, N. O., Sitorus, Y. L., & Musfira, M. (2021). Revitalisasi Kawasan Bersejarah Sebagai Objek Wisata Di Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel. *Jurnal Median Arsitektur Dan Planologi*, 11(02), 31-40.